

Pengaruh Motivasi Kemajuan Teknologi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong

Andi Saputra

Institut Agama Islam Negeri Sorong

Bambang Sunatar

Institut Agama Islam Negeri Sorong

Rokhima

Institut Agama Islam Negeri Sorong

Andi Ahriani

Institut Agama Islam Negeri Sorong

Andi Hasrun

Institut Agama Islam Negeri Sorong

Abstract

This research aims to determine the influence of motivation, technological advances and financial literacy on students' interest in investing in the Islamic capital market. The method in this research uses a quantitative approach. The population in this study were students from the Sharia Economics Study Program at IAIN Sorong with the 2020 and 2021 classes. The sample used was 66 students. The data collection method in this research uses a questionnaire and the data analysis used is multiple linear regression using the SPSS version 20 process. The results of this research show that partially motivation and financial literacy have a significant effect on interest in investing in the sharia capital market among IAIN Sharia Economics Study Program students. Meanwhile, technological advances do not have a significant effect on interest in investing in the capital market among Islamic Economics Study Program students at IAIN Sorong. Simultaneous test results of motivational variables, technological advances and financial literacy together have a significant effect on investment interest in the Islamic capital market among Islamic Economics Study Program students at IAIN Sorong.

Keywords: Technological Progress, Financial Literacy, Investment Interest, Motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, kemajuan teknologi dan literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Sorong dengan tahun angkatan 2020 dan 2021, sampel yang digunakan sebanyak 66 Mahasiswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda melalui proses SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN. Sedangkan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. Hasil uji simultan variable motivasi, kemajuan teknologi dan literasi keuangan secara

berasama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong.

Kata Kunci: *Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Minat Investasi, Motivasi*

1. Pendahuluan

Investasi merupakan salah satu aktivitas keuangan yang dapat memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia. Investasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu yang disebut investor, yaitu dengan menempatkan sejumlah dana yang mereka miliki pada suatu aset atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan dan mengharapkan imbalan hasil yang akan datang (Ainiyah & Rachman, 2022). Secara garis besar, investasi adalah menanam modal pada salah satu atau lebih instrumen pada waktu tertentu dengan harapan mendapatkan imbalan hasil yang diharapkan di masa depan (Malkan & Dede, 2023). Vina dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pasar modal merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam Pembangunan perekonomian nasional (Vina, et al., 2021). Selain itu Bayu juga menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa pada era saat ini investasi sudah mulai diminati dan dipraktikan di kalangan masyarakat (Bayu & Nila, 2019).

Di era modern ini, kemajuan teknologi sangat memengaruhi kemajuan ekonomi, termasuk memungkinkan transaksi yang efektif dan efisien antara bisnis dan konsumen. Pasar modal dan keuangan, di mana ratusan perusahaan bertransaksi di pasar sekunder atau bursa saham, merupakan salah satu indikator kemajuan ekonomi suatu negara (Sultan & Sista, 2023). Terlihat dari banyaknya pertumbuhan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengembangkan usahanya dan memanfaatkan berbagai peluang dan kemudahan yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi, yang memungkinkan perusahaan untuk bersaing untuk mempertahankan hingga mereka dapat berkembang (Sabik & Ayunda, 2021). Motivasi adalah proses untuk berkerja sehingga mau dan sadar untuk berkerja secara efektif serta efisien sehingga tercapainya suatu tujuan (Kurdi & Unsul, 2022). Motivasi merupakan suatu fungsi atau alat yang erat kaitanya dengan manusia sebagai penggerak (Yusron, Toni & Anggun, 2015). Adanya motivasi merupakan faktor penting dalam melakukan investasi. Berdasarkan penelitian Septian et al. menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi (Septian, et al., 2024). Selain itu tidak selalu masyarakat dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dengan baik dalam melakukan investasi. Dalam penelitiannya Ainiyah menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara kemajuan teknologi terhadap minat investasi (Ainiyah & Rachma, 2022). Adapun literasi keuangan merupakan suatu pokok dalam mengelola keuangan suatu investasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridhatun yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi (Faridhatun, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi kegiatan Galeri Investasi Syariah di IAIN Sorong, menunjukkan bahwa minat mahasiswa Program Studi

Ekonomi Syariah terhadap aktivitas investasi masih tergolong rendah. Dari total 190 mahasiswa angkatan 2020 dan 2021, hanya sekitar 51 mahasiswa atau 26,8% yang pernah mengikuti kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM) yang rutin dilaksanakan oleh pengurus galeri investasi. Meskipun pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai mekanisme pasar modal syariah, implementasinya dalam bentuk kunjung dan keterlibatan aktif mahasiswa belum terlihat signifikan. Menurut laporan pengurus galeri investasi, sepanjang tahun akademik 2024/2025 telah dilaksanakan sembilan kegiatan edukasi, seperti seminar, workshop, dan simulasi investasi. Namun, rata-rata peserta pada setiap kegiatan hanya berkisar antara 12 hingga 20 orang, dan sebagian besar berasal dari kalangan mahasiswa yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan galeri investasi belum mampu menjangkau dan menggerakkan partisipasi mahasiswa secara menyeluruh. Fenomena ini mengindikasikan perlunya kajian mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi, seperti motivasi pribadi, tingkat literasi keuangan, serta sejauh mana pemanfaatan teknologi investasi dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri.

2. Landasan Teori

2.1 *Hierarch of Needs Theory*

Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow menyatakan bahwa pada dasarnya setiap orang membutuhkan kebutuhan mereka secara strata, tergantung pada hal-hal yang potensial yang ada di dalamnya. Orang memiliki banyak kebutuhan dalam diri (*fisiologis*), seperti makanan, rasa nyaman dari marabahaya, kebutuhan untuk disayangi dan dicintai, dan kebutuhan untuk pengakuan, penghormatan, dan perasaan lainnya dari luar. (Dela Suci Ramadhani, et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow memberikan landasan konseptual untuk memahami motivasi mahasiswa dalam membentuk minat terhadap investasi di pasar modal syariah. Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan manusia terbagi ke dalam lima tingkatan hierarkis, yang masing-masing memengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan.

2.2 Motivasi

Menurut pendapat Hikmah menyatakan bahwa motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan arah, tujuan seseorang pada kegiatan meraih tujuan serta pengaruhnya pada psikologi seseorang (Hikmah, 2021). Sedangkan Teori kebutuhan dari Abraham Maslow secara garis besar beranggapan bahwa kebutuhan menjadi alasan terbentuknya motivasi pada diri seorang individu dan teori tersebut dikembangkan oleh Robin yang mengatakan bahwa dalam diri seseorang terdiri dari lima jenjang kebutuhan, diantaranya yaitu: 1) Psikologis, 2) kebutuhan keamanan, 3) kebutuhan social, 4) kebutuhan penghargaan, dan 5) kebutuhan aktualisasi diri (Deni Wardani, 2018). Dengan demikian dalam sebuah pentukan motivasi dapat dilihat dari beberapa kebutuhan yang akan membentuk motivasi diri.

2.3 Kemajuan Teknologi

Secara sosiologis, teknologi lebih dari sekadar peralatan. Teknologi membuat kebudayaan nonmaterial kelompok terstruktur. Cara berpikir manusia juga akan berubah jika teknologi suatu kelompok berubah (Nanang, 2012). Teknologi akan berkembang dalam beberapa siklus. Jacob membagi beberapa siklus kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi lima tahapan. Lima tahapan tersebut disebut sebagai lima siklus kondratif, yang berarti siklus yang berulang setiap lima puluh tahun. Mereka terdiri dari lima siklus. Siklus pertama dimulai dengan revolusi teknologi pada tahun 1760. Siklus kedua dimulai dengan terbentangnya jaringan kereta api pada tahun 1848. Siklus ketiga dimulai dengan penemuan ban berjalan pada tahun 1895. Siklus keempat dimulai dengan penemuan tenaga atom dan motorisasi massal pada tahun 1945. Siklus kelima adalah perkembangan mikro elektronik dan bioteknologi (Ngafifi, 2014). Dengan demikian, adanya kemajuan teknologi atau perkembangan teknologi. Manusia dapat menjalankan aktivitasnya dengan mudah melalui teknologi yang tersedia di masa sekarang.

2.4 Literasi Keuangan

Ade Gunawan menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari pengetahuan dan tindakan seseorang dalam memahami konsep dan produk keuangan dasar serta cara mengelola sumber daya keuangan dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan dan ridha ilahi (Andi Zulfayani et al., 2023). Literasi keuangan yang baik dari sudut pandang penyedia jasa keuangan akan memberikan informasi yang memadai tentang produk dan pemahaman tentang risiko, sedangkan dari sudut pandang pemerintah, literasi keuangan yang baik akan memungkinkan pemerintah untuk mengoptimalkan pemasukan pajak untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas pelayanan publik. (Amanita, 2017). Dengan demikian literasi mempunyai banyak manfaat bagi kalangan yang ingin memahami tentang pengelolaan keuangan yang baik, hal ini merujuk pada pengelolaan keuangan dalam sebuah investasi yang dapat mengelola keuntungan berdasarkan syariat islam.

2.5 Minat Investasi

Menurut Winkel, minat investasi adalah kecenderungan untuk melakukan sesuatu karena keterlibatan dalam topik tertentu (Yehesi & Hikmah, 2024). Namun, minat, menurut Slameto, adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada sesuatu tanpa arahan. Minatnya pada dasarnya adalah menerima suatu hubungan luar diri dengan sesuatu (Asnawati, 2018). Hubungan yang lebih kuat menunjukkan minat yang lebih besar. Oleh karena itu, seseorang dapat menunjukkan minat mereka melalui keinginan yang mereka sukai, terutama dengan berinvestasi, dalam tindakan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan terhadap investasi dapat meningkat seiring dengan persepsi positif tentang keuntungan yang mungkin diperoleh dari investasi. Minat tersebut dapat diperkuat melalui pemahaman dan edukasi yang tepat mengenai investasi.

3. Metode

Penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Penelitian ini, yang berbasis positivisme, dilakukan pada populasi atau sampel tertentu. Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak dan data dikumpulkan menggunakan alat penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015). Dengan desain penelitian ini peneliti dapat melihat keakuratan penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti merancang dan mengolah penelitian yang akan di lakukan.

Penelitian ini melibatkan populasi sebesar 190 mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dari IAIN Sorong angkatan 2020 dan 2020. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Mengacu pada hasil perhitungan maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 66 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik Proportionate Stratified Random Sampling merupakan pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi memiliki anggota yang homogen dan berstrata secara Proporsional. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan metode slovin, slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di toleransi. (Ma'ruf Abdullah, 2015). Dengan menggunakan Teknik tersebut peneliti dapat dengan mudah memperhitungkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan kepada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Sorong.

4. Hasil Analisis dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dan diolah sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Penyajian hasil dilakukan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

4.1 Karakteristik Responden

Berikut disajikan informasi mengenai karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	12
2.	Perempuan	54
Total		66

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan informasi yang tersaji pada (Tabel 1), dapat diketahui bahwa jumlah responden yang paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 54 orang responden sedangkan laki-laki sebanyak 12 orang.

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah
1.	20	18
2.	21	26
3.	22	19
4.	23	2
5.	25	1
6.	27	1
Total		66

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan inforai yang tersaji pada (Tabel 2), dapat diketahui bahwa responden terbanyak yaitu dengan usia 20 Tahun sebanyak 18 orang, usia 21 tahun sebanyak 26 orang, usia 22 tahun sebanyak 19 Orang, usia 23 tahun sebanyak 2 orang, usia 25 tahun sebanyak 1 Orang, usia 27 sebanyak 1 orang.

4.2 Hasil Analisis

Subbagian ini menyajikan hasil pengolahan data yang diperoleh dari instrumen penelitian. Analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat keabsahan dan konsistensi, sehingga layak untuk dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat digunakan secara sahih dan konsisten. Uji validitas bertujuan untuk menilai ketepatan butir-butir instrumen dalam mengukur variabel yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran yang dilakukan berulang kali.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	X1.1	0,585	0,242	Valid
2	X1.2	0,606	0,242	Valid
3	X1.3	0,535	0,242	Valid
4	X1.4	0675	0,242	Valid
5	X1.5	0,775	0,242	Valid
6	X1.6	0.642	0,242	Valid
7	X1.7	0,709	0,242	Valid
8	X1.8	0,696	0,242	Valid

No	Variabel	R Tabel	R Hitung	Keterangan
9	X1.9	0,660	0,242	Valid
10	X2.1	0,628	0,242	Valid
11	X2.2	0,710	0,242	Valid
12	X2.3	0,747	0,242	Valid
13	X2.4	0,679	0,242	Valid
14	X2.5	0,650	0,242	Valid
15	X2.6	0,714	0,242	Valid
16	X2.7	0,603	0,242	Valid
17	X2.8	0,611	0,242	Valid
18	X2.9	0,626	0,242	Valid
19	X3.1	0,700	0,242	Valid
20	X3.2	0,727	0,242	Valid
21	X3.3	0,726	0,242	Valid
22	X3.4	0,790	0,242	Valid
23	X3.5	0,683	0,242	Valid
24	X3.6	0,705	0,242	Valid
25	X3.7	0,598	0,242	Valid
26	X3.8	0,590	0,242	Valid
27	X3.9	0,673	0,242	Valid
28	Y.1	0,679	0,242	Valid
29	Y.2	0,659	0,242	Valid
30	Y.3	0,742	0,242	Valid
31	Y.4	0,657	0,242	Valid
32	Y.5	0,646	0,242	Valid
33	Y.6	0,712	0,242	Valid
34	Y.7	0,684	0,242	Valid
35	Y.8	0,800	0,242	Valid
36	Y.9	0,642	0,242	Valid

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan informasi yang tersaji pada Tabel 3 untuk uji validitas pada masing-masing indikator konstruk motivasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan dan minat investasi diketahui bahwa semua pernyataan indikator dikatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,242. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item konstruk tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Dengan validitas yang terpenuhi, hasil analisis data yang diperoleh dapat dianggap representatif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Selanjutnya pada tabel 4, disajikan hasil pengujian reliabilitas untuk konstruk motivasi, kemajuan teknologi, literasi keuangan dan minat investasi.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Cut Off	Keterangan
Motivasi (X_1)	0,833	0,60	Reliabel
Kemajuan Teknologi (X_2)	0,839	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X_3)	0,862	0,60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,863	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2024

Dari hasil uji Reliabilitas diatas menunjukkan bahwa kehandalan dalam suatu kuisioner yang digunakan sebagai betuk alat ukur termasuk pada kategori korelasi kuat untuk masing-masing variabel tersebut. Uji Reliabilitas ini menunjukan kategori berkorelasi tinggi dan diterima, karena setiap nilai *Alpha Cronbach* melebihi nilai dari *cut off* yakni mempunyai nilai 0,60 maka semua variabel adalah reliabel.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear, diperlukan pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi syarat statistik yang diperlukan. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghindari terjadinya penyimpangan data yang dapat memengaruhi keakuratan hasil analisis.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas data disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.99858604
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.061
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.778
Asymp. Sig. (2-tailed)		.580

Sumber: data primer diolah, 2024

Dari hasil uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik Kolmogrov-Smirnov. Hasil menunjukkan nilai Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,778 dengan nilai signifikansi sebesar 0,580, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Keberadaan multikolinearitas dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam estimasi koefisien regresi, sehingga interpretasi terhadap pengaruh masing-masing variabel menjadi tidak akurat. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa variabel bebas bersifat independen satu sama lain. Berikut hasil uji normalitas data disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Variabel Independent	Tolerance	VIF
Motivasi	.808	1.238
Kemajuan Teknologi	.837	1.194
Literasi Keuangan	.952	1.051
a. Dependent Variable: Minat Investasi		

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa nilai toleransi variabel Motivasi (X1) sebesar 0,808, variabel Kemajuan Teknologi (X2) sebesar 0,837, dan variabel Literasi Keuangan (X3) sebesar 0,952, sehingga nilai toleransi total variabel penelitian lebih rendah dari 0,10. Di sisi lain, nilai faktor penghambat variabel motivasi sebesar 1,238, variabel kemajuan teknologi sebesar 1,194, dan variabel literasi keuangan sebesar 1,051. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Dengan demikian, seluruh variabel independen layak untuk dimasukkan ke dalam analisis regresi selanjutnya. Hal ini memperkuat keandalan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap nilai pengamatan. Asumsi regresi linear klasik mengharuskan adanya homoskedastisitas, yaitu varians residual yang konstan. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka hasil estimasi dapat menjadi tidak efisien dan kurang dapat dipercaya, sehingga perlu dilakukan pengujian untuk memastikan kondisi tersebut tidak terjadi. Berikut hasil uji normalitas data disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a	
Model	Sig.
(Constant)	.582
Motivasi	.616
Kemajuan Teknologi	.887
Literasi Keuangan	.701
a. Dependent Variable : ABSRES	

Sumber: data primer diolah, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas Glejser menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki nilai signifikansi 0,616, variabel kemajuan teknologi 0,887, dan variabel literasi keuangan 0,701. Oleh karena itu, nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Selain itu, tidak ada masalah heteroskedastisitas ketika nilai variabel independen absolut lebih besar dari 0,05.

4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menentukan hubungan linear antara variabel terikat motivasi, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi dengan variabel bebas minat investasi, regresi linear berganda digunakan. Hubungan Fungsional antara variabel independen dan dependen adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.006	3.695		3.520	.001
	Motivasi	.345	.110	.383	3.140	.003
	Kemajuan Teknologi	-.037	.110	-.040	-.334	.739
	Literasi Keuangan	.225	.092	.274	2.438	.018
a. Dependent Variable: Minat Investasi						

Sumber: data primer diolah, 2024

4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa kebenaran dugaan statistik tentang hubungan antara variabel independen dan dependen dalam model regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara signifikan, baik secara parsial maupun simultan.

4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap masing-masing variabel dependen diukur dengan uji parsial atau uji t. Untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas berpengaruh secara nyata pada model regresi yang dibangun, kita dapat menggunakan nilai signifikansi dan statistik t.

Tabel 9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.006	3.695		3.520	.001
	Motivasi	.345	.110	.383	3.140	.003
	Kemajuan Teknologi	-.037	.110	-.040	-.334	.739
	Literasi Keuangan	.225	.092	.274	2.438	.018
a. Dependent Variable: Minat Investasi						

Sumber: data primer diolah, 2024

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, yaitu minat investasi. Adapun hasil pengujian terhadap masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut. Berdasarkan Tabel 9, nilai t hitung untuk variabel Motivasi (X1) adalah sebesar 3,140, lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,998 pada derajat kebebasan (df) = $66 - 3 - 1 = 62$ dan taraf signifikansi 5%. Nilai signifikansi untuk variabel ini adalah 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sehingga Hipotesis 1 diterima. Selanjutnya, nilai t hitung untuk variabel Kemajuan Teknologi (X2) adalah -0,334, yang secara absolut lebih kecil dari t tabel 1,998. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,739, lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sehingga Hipotesis 2 ditolak dan Hipotesis nol (H_0) diterima. Adapun variabel Literasi Keuangan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 2,438, lebih besar dari t tabel sebesar 1,998, dengan nilai signifikansi 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sehingga Hipotesis 3 diterima.

Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui bahwa variabel motivasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sementara itu, variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal dan kemampuan literasi keuangan lebih dominan dalam mendorong

seseorang untuk berinvestasi. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi dan edukasi literasi keuangan menjadi aspek penting dalam memperkuat minat investasi.

4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel dependen minat investasi dipengaruhi secara signifikan oleh semua variabel independen secara bersamaan, uji simultan atau uji F dilakukan. Untuk menilai kebermanaknaan model regresi secara keseluruhan, pengujian ini sangat penting.

Tabel 10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.491	3	66.497	7.054	.000 ^b
	Residual	584.449	62	9.427		
	Total	783.939	65			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan , Kemajuan Teknologi, Motivasi						

Sumber: data primer diolah, 2024

Hasil pengujian simultan (Tabel 10) menunjukkan bahwa variabel motivasi, kemajuan teknologi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah ditolak dan diterima Hipotesis 4, atau nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memiliki kelayakan secara statistik untuk menjelaskan variabel minat investasi.

4.2.4.3 Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam analisis regresi linear berganda, nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square.

Tabel 11
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.218	3.070

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan informasi pada (Tabel 11), dapat diketahui bahwa nilai r^2 sebesar 0,254 atau 25,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi, kemajuan teknologi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi sebesar 25,4%. Sedangkan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa IAIN Sorong di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa IAIN Sorong Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020 dan 2021 di Pasar Modal Syariah. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi uji parsial variabel motivasi terhadap minat investasi. Berdasarkan analisis tersebut maka Hipotesis 1 diterima. Jika dilihat dari model regresi berganda dengan ketentuan nilai positif dalam pengujian Hipotesis maka diperoleh koefisien regresi. Artinya setiap kenaikan variabel motivasi maka minat investasi naik. Dari hasil deskripsi dapat dijelaskan motivasi merupakan salah satu faktor penting guna mendukung seseorang melakukan investasi.

Hasil ini mengindikasikan bahwa jika variabel motivasi meningkat maka minat investasi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Sorong juga meningkat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu, diantaranya penelitian Darson menyimpulkan bahwa semakin besar motivasi seseorang maka semakin besar pula minat berinvestasi seseorang, hal tersebut dibuktikan dengan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Darson & Sawidji, 2021). Penelitian Wayan mendukung penelitian Darson yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat investasi. dorongan dalam diri mahasiswa mahasiswa untuk bertindak membuat sebuah Keputusan melakukan investasi di pasar modal (Wayan, 2022). Namun penelitian Sabik menyimpulkan bahwa motivasi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (Sabik, 2021).

4.3.2 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa IAIN Sorong di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel Kemajuan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa IAIN Sorong Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020 dan 2021 di Pasar Modal Syariah. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi uji parsial variabel Kemajuan Teknologi terhadap minat investasi. Berdasarkan analisis tersebut maka Hipotesis 2 ditolak dan Hipotesis 0 diterima. Jika dilihat dari model regresi berganda dengan ketentuan nilai negative dalam pengujian Hipotesis maka diperoleh koefisien regresi. Artinya setiap kenaikan variabel kemajuan teknologi maka minat investasi turun. Dari hasil deskripsi penggunaan teknologi yang digunakan oleh mahasiswa cenderung tidak mempunyai peran dalam memunculkan minat. Mahasiswa

tidak menganggap bahwa kemajuan teknologi sebagai pendorong mereka dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

Hasil ini mengindikasikan bahwa jika variabel kemajuan teknologi meningkat maka minat investasi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Sorong juga meningkat, akan tetapi dalam penelitian ini pada variabel kemajuan teknologi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Sorong. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu diantaranya dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Ainiyah yang menyimpulkan bahwa kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi dikarenakan kemajuan teknologi bukan suatu hal yang mutlak untuk membuat seseorang berminat untuk berinvestasi (Ainiyah, 2022). Hal ini penelitian Rachmawati mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah dalam penelitiannya Rachmawati menyimpulkan teknologi tidak mempengaruhi Keputusan berinvestasi Mahasiswa di pasar modal. Dalam hal ini teknologi yang dimaksudkan adalah penggunaan teknologi dalam hal berinvestasi dan bertransaksi di pasar modal (Rachmawati, et al., 2022). Namun Sultan menyimpulkan dalam penelitiannya terdapat pengaruh signifikan antara kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal (Sultan & Sista, 2023).

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa IAIN Sorong di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa IAIN Sorong Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020 dan 2021 di Pasar Modal Syariah. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi uji parsial variabel Literasi Keuangan terhadap minat investasi. Berdasarkan analisis tersebut maka Hipotesis 3 diterima. Jika dilihat dari model regresi berganda dengan ketetapan nilai dalam pengujian Hipotesis maka diperoleh koefisien regresi. Artinya setiap kenaikan variabel literasi keuangan sebesar maka minat investasi turun. Dari hasil deskripsi dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan harus dimiliki oleh Mahasiswa. Hal ini tentunya menyangkut pada Prodi Ekonomi Syariah yang mereka ambil karena dalam pembelajaran mereka pasti diberikan pemahaman atau bekal dalam mengatur atau manajemen keuangan mereka sendiri.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa jika pada variabel literasi keuangan maka minat investasi mahasiswa di Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Sorong juga meningkat. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang diantaranya dalam penelitian Faridhatun yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa. Dalam kesimpulannya juga menjelaskan bahwa mahasiswa pada dasarnya sudah mempunyai pengetahuan manajemen keuangan yang baik (Faridhatun, 2019). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Metha yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

(Metha & Safina, 2023). Namun Eka dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi (Eka, et al., 2021).

4.3.4 Pengaruh Motivasi, Kemajuan Teknologi, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa IAIN Sorong di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya variabel motivasi (X1), kemajuan teknologi (X2) dan literasi keuangan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y) mahasiswa IAIN Sorong di pasar modal syariah, hal ini dibuktikan dengan nilai regresi pada uji simultan. Hasil penelitian ini dengan jelas menggambarkan motivasi dan literasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung minat berinvestasi khususnya pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Sorong. Terlebih dalam penelitian ini variabel literasi keuangan merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat investasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu, diantaranya penelitian Malkam menyimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel motivasi, kemajuan teknologi dan literasi keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh bersama-sama terhadap minat investasi (Malkam & Dede, 2023). Sultan juga menyimpulkan hal yang sama bahwa mengacu pada hasil yang diperoleh menunjukan bahwa pada variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi dan motivasi memiliki pengaruh bersama-sama terhadap minat investasi Mahasiswa. (Sultan & Sista, 2023).

5. Kesimpulan Keterbatasan dan Saran

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian hanya difokuskan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Sorong angkatan 2020 dan 2021. Hal ini membatasi generalisasi temuan, karena tidak mencakup mahasiswa dari angkatan lain atau dari program studi berbeda yang mungkin memiliki tingkat minat atau pemahaman investasi yang lebih beragam. Kedua, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan ini dapat disebabkan oleh keterbatasan dalam mengukur dimensi teknologi secara komprehensif, atau kemungkinan lain bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam kegiatan investasi. Ketiga, pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbatas dalam menggali secara mendalam faktor-faktor psikologis, sosial, atau budaya yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa. Berdasarkan keterbatasan tersebut, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan populasi dan sampel, mencakup seluruh angkatan atau bahkan lintas program studi guna mendapatkan hasil yang lebih representatif. Selain itu, penting untuk mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih spesifik terkait variabel kemajuan teknologi, misalnya dengan memasukkan indikator seperti frekuensi penggunaan aplikasi investasi, literasi digital, dan kecepatan akses terhadap informasi keuangan.

Referensi

- Amanita N. Y. (2017). pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal* 6(1). 15-16
- Andi Z., et al., (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk dan Layanan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* 6(2). 203
- Asnawati M. (2018). Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(2). 25
- Bayu, T. C. & Nila A. K. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 193.
- Darson, W. A. & Sawidji, W. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(3), 646.
- Deni W. & Edi K. (2018). Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa dalam Brinvestasi di Pasar Modal,. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan* 4(3). 91
- Eka, D. V., Firdha, F. & Firda, R. D. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabe. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 261.
- Faridhatun, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”, *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 259.
- Hikmah. (2021). Motivasi Investasi, Financial Literacy, dan Persepsi ResikonPengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal ENABET* 1(1).52 5
- I. Wayan, A. W. & Sang, A. P. A. I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3(3), 139.
- M. Ngagifi. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan dan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2(1). 35-36
- Ma'ruf, A. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet.1; Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Malkan & Dede, A. P. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sinar Manajemen*, 10(3). 280-286.
- Metha, A. D. & Safina, A. A. (2023). Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pemula di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 19(2), 486.
- Moh., K. & Unsul, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetisi, dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sumenep. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 116-117.

- Nanang M. (2012) *Sosiologi perubahan sosial: perspektif klasik, modern, Postmodern, dan postkolonial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., h. 277-278
- Nur, A. & Rachma, I. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksa Dana Syariah Pada Generasi Z DI Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(22), 80-81.
- Nur, A. & Rachma, I. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(22), 90.
- Rachmawati, A. R., Fitriyati, & Tona, A. L. Pengaruh Teknologi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 180.
- Ramadhani, D. S., Saragih, M. Y., & Deni, I. F. (2023). Analisis Pesan Motivasi Dalam Film “Rentang Kisah” (Pendekatan Teori Abraham Maslow). *Jurnal Sains, Teknik dan Studi Kemsyarakatan*, 1(3), 100.
- Sabik, K. & Ayunda, J. N. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Journal Of Islamic Economics and Bankingi*, 3(1), 2.
- Sabik, K. & Ayunda, J. N. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economices and Bankning*, 3(1), 9.
- Septian, H. S., Armiani, A., Sofiati, W., & Indra, P. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Mininal, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 762.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Cet. 3; Bandung: CV Alfabeta.
- Sultan, L. O. & R.A Sista, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(2), 710-722.
- Vina, M. S., Nегina, K. P., Triani, A., & Irianing, S. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen*, 4(1), 89.
- Yehesi P. P & Hikmah, (2024), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1(1). 2
- Yusron, R., Toni, H. & Anggun, M. D. (2015). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Nusapro Telemedia Persada Cabang Banyuwangi). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 207.

Penulis Korespondensi

Andi Saputra dapat dihubungi melalui: saputraandii909@gmail.com